

## PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN DAN KEMUDAHAN TERHADAP MINAT PENGGUNAAN *MOBILE BANKING* OLEH MASYARAKAT SELAMA MASA PANDEMI *COVID-19*

Rezki Astuti Soraya<sup>1)</sup>, Hasyim M<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup> Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar

### ABSTRACT

Mobile banking has become an application that must be owned by our smartphone during the Pandemic Covid-19. Mobile banking is allegedly able to facilitate non-cash activities from the community during this pandemic. Students as the millennial generation who understand technology will certainly follow developments, one of which is by using the mobile banking application. The purpose of this study was to find out how perceived usefulness and the perceived ease of use affects the behavioral intention to use mobile banking during the Pandemic Covid-19. This study is a quantitative study with 629 students of Accounting department, Politeknik Negeri Ujung Pandang as population. The sample was 87 students that determine by purposive sampling using the Slovin formula. Questionnaire was used to collect the data. The results show that perceived usefulness (X1) and perceived ease of use (X2) had a significant positive effect on the behavioral intention to use (Y) mobile banking during Pandemic Covid-19.

**Keywords:** *perceived usefulness, perceived ease of use, behavioral intention to use, mobile banking, Covid-19*

### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi mempengaruhi hampir setiap sektor, tak terkecuali bidang perbankan. Perbankan berlomba-lomba meluncurkan aplikasi mobile yang dapat diakses di mana saja dan kapan saja melalui media smartphone. Hal ini menjadi salah satu keunggulan aplikasi mobile mengingat pengguna smartphone saat ini tidak mengenal usia, mulai dari usia kanak-kanak hingga dewasa.

Ketika suatu teknologi baru diberlakukan, tidak semua masyarakat mampu menerima dan memahami dengan baik teknologi baru tersebut. *The Technology Acceptance Model* yang pertama kali dikembangkan oleh Davis (1989) merupakan konsep keberterimaan teknologi baru terkhusus untuk bidang sistem informasi. *The Technology Acceptance Model* atau yang disingkat dengan TAM adalah penggabungan dari berbagai teori, yaitu *the Theory of Reasoned Action* (TRA). TAM merumuskan bahwa ada dua factor yang mempengaruhi keberterimaan pengguna terhadap sistem informasi (teknologi), yaitu persepsi akan kebergunaan teknologi (*perceived usefulness*) dan persepsi akan kemudahan dalam menggunakan teknologi (*perceived ease of use*).

Aplikasi perbankan yang dapat diakses melalui smartphone dinamakan *mobile banking*. *Mobile banking* adalah aplikasi yang memungkinkan penggunanya untuk melakukan transaksi nontunai, seperti mengirim uang (transfer), pembayaran dan pembelian, serta pengecekan saldo tabungan dan mutasi. Masa pandemi *Covid-19* tentulah berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi *mobile banking* yang dimiliki oleh para pengguna smartphone. Adanya fakta bahwa virus *Covid-19* dapat menular melalui udara menjadi salah satu momok yang dihadapi oleh masyarakat. Karena dapat menyebar melalui udara, tentunya virus ini juga dapat menyebar pada uang sebagai alat dalam melakukan transaksi.

Klaim yang dimiliki oleh *mobile banking* yang memungkinkan masyarakat melakukan transaksi keuangan di mana saja dan kapan saja tentunya menjadi angin segar bagi masyarakat yang tetap harus melakukan transaksi perbankan selama masa pandemi *Covid-19*. Masyarakat tidak lagi merasa khawatir karena dapat melakukan transaksi perbankannya melalui aplikasi yang ada dalam genggaman. Masyarakat dapat tetap melakukan transaksi perbankan tanpa harus keluar rumah dan mengikuti imbauan pemerintah untuk di rumah saja.

Penawaran layanan perbankan melalui *mobile banking* sebenarnya bukanlah hal yang baru. *Mobile banking* pertama kali diluncurkan pada akhir tahun 1995 oleh Excelcom. Bahkan, setiap melakukan pembukaan rekening, karyawan perbankan akan menawarkan penggunaan *mobile banking* kepada nasabahnya. Tidak hanya saat pembukaan rekening, setiap melakukan transaksi nonfinansial melalui *customer service*, karyawan bank pada bagian *customer service* tersebut akan menawarkan penggunaan aplikasi *mobile banking*. Namun, meskipun demikian, masih banyak masyarakat yang belum menggunakan aplikasi *mobile banking* tersebut karena merasa belum perlu menggunakannya. Selain itu, masyarakat juga merasa masih lebih nyaman dengan mesin ATM.

---

<sup>1</sup> Korespondensi penulis: Rezki Astuti Soraya, Telp 082187471893, [rezkiastutisoraya@poliupg.ac.id](mailto:rezkiastutisoraya@poliupg.ac.id)

Imbauan pemerintah yang menganjurkan masyarakat untuk tetap berkegiatan di rumah saja selama pandemi *Covid-19* tentunya berimbas terhadap transaksi perbankan, baik di kantor bank itu sendiri maupun melalui anjungan tunai mandiri (ATM) yang biasanya digunakan untuk bertransaksi. Adanya kebijakan pembatasan sosial oleh pemerintah membuat masyarakat tentunya memanfaatkan aplikasi *mobile banking* untuk melakukan transaksi keuangannya. Selain karena ada berbagai macam transaksi yang dapat dilakukan dengan aplikasi *mobile banking*, transaksi ini juga dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja selama 24 jam nonstop. Transaksi yang dapat dilakukan melalui aplikasi *mobile banking* adalah cek saldo, mutasi rekening, transfer, pembayaran, pembelian, dan lain sebagainya.

Masa pandemi *Covid-19* membuat masyarakat mulai mengurangi aktivitas penggunaan mesin ATM. Hal ini didukung oleh pernyataan Deputy Komisioner Pengawas Perbankan I Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Teguh Supangkat dalam webinar bertajuk *Leading in Transformation with Service Improvement* yang digelar Infobank pada 13 Oktober 2020 yang menyatakan bahwa pandemi telah mengubah perilaku masyarakat untuk lebih memanfaatkan channel-channel digital dalam bertransaksi keuangan melalui bank. OJK mencatat pada Maret 2020, saat *Covid-19* mulai mewabah, terdapat peningkatan transaksi *mobile banking* sebesar 67,2% (yoy) atau 15% dari bulan sebelumnya menjadi 267 juta transaksi. (Sumber: [www.mediaindonesia.com](http://www.mediaindonesia.com))

Bank BRI mencatat pertumbuhan transaksi melalui aplikasi BRI MO sebesar 31% (yoy) pada Mei 2020. Selain itu ada sekitar 6 juta transaksi per hari pada periode yang sama dengan nilai transaksi Rp 482 triliun. Di Bank BCA, pengguna digital payment tumbuh antara 20-30 %. Pembukaan rekening melalui video banking mencapai 5.100 rekening per hari. Begitu juga dengan Bank DBS, transaksi online untuk fitur bayar dan beli naik 75 %. (Sumber: [www.merdeka.com](http://www.merdeka.com))

Penelitian terkait dengan konsep persepsi kegunaan dan kemudahan sistem informasi telah dilakukan oleh Istiyana (2017). Selain itu, Kurniawaty dkk (2017) telah melakukan penelitian tentang minat penggunaan *mobile banking*. Namun, penelitian-penelitian tersebut dilakukan sebelum pandemi *Covid-19*. Saat ini, kita berada pada kondisi pandemi di mana semua hal mengalami perubahan. Sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana perubahan minat pengguna terhadap sistem informasi dan penelitian ini menjadi hilirisasi renstra penelitian Politeknik Negeri Ujung Pandang tahun 2021-2025 terkait fenomena *Covid-19*.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian apakah selama pandemi *Covid-19* masyarakat menggunakan *mobile banking* sesuai dengan pemanfaatannya selama ini dengan judul *Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Kemudahan terhadap Minat Penggunaan Mobile banking oleh Masyarakat Selama Masa Pandemi Covid-19*.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif mengenai pengaruh persepsi kegunaan dan kemudahan terhadap minat penggunaan *mobile banking* oleh masyarakat selama masa pandemi *Covid-19*. Populasi dalam penelitian ini mahasiswa jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang. Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa Politeknik Negeri Ujung Pandang yang menggunakan *mobile banking*.

Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung kepada responden dengan karakteristik pengguna *mobile banking* yang bersedia untuk mengisi kuesioner melalui media *google form*. Jumlah kuesioner yang dibagikan sebanyak 87 buah dan jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 87 buah. Kuesioner yang dibagikan terdiri atas 12 butir pernyataan. Setiap pernyataan akan diukur dengan skala *Likert* (1-5) dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel dependen (X) dan satu variabel independen (Y) yaitu variabel persepsi kegunaan (X1), persepsi kemudahan (X2) dan minat penggunaan (Y). Indikator variabel persepsi kegunaan (X1) yaitu, 1) dapat digunakan selama 24 jam yang telah diuji; 2) mutasi cepat yang telah diuji; 3) adanya konfirmasi transaksi yang telah diuji; 4) transaksi tepat waktu yang telah diuji; dan 5) dapat digunakan di manapun yang telah diuji. Untuk indikator variabel persepsi kemudahan (X2) terdiri atas dua indikator yang diukur dengan masing-masing satu pernyataan yang telah diuji yaitu, 1) kemudahan mempelajari; dan 2) kemudahan menguasai. Sedangkan untuk variabel minat penggunaan (Y) diukur dengan tiga variabel yang telah diuji, yaitu 1) rata-rata lama (waktu) penggunaan *mobile banking*; serta 2) tampilan menarik dan informatif.

Data yang telah diperoleh melalui teknik pengumpulan data yang telah dijelaskan sebelumnya, akan dilakukan tabulasi data dengan menggunakan bantuan program Microsoft Excel. Selanjutnya data tersebut akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan alat bantu program komputer SPSS versi 21. Metode analisis

yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis inferensial (meliputi uji instrumen dan uji asumsi klasik) dan uji hipotesis dengan menggunakan regresi linear berganda, uji t, analisis koefisien determinasi dan uji F.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisis Deskriptif

Data ditabulasi sesuai jawaban dari responden atas pernyataan yang ada dalam kuesioner. Dalam pengolahan data, pernyataan-pernyataan tersebut diberi skor yang menunjukkan tingkat persetujuan responden dalam memilih jawaban dengan memberikan skor 1 sampai 5. Data yang telah ditabulasi diolah dengan menggunakan SPSS 21 yang kemudian menghasilkan statistik deskriptif sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi Kegunaan	87	7	18	25	23.31	1.687
Persepsi Kemudahan	87	4	6	10	9.02	1.267
Minat Penggunaan <i>mobile banking</i>	87	11	9	20	16.24	2.556
Valid N (listwise)	87					

Dari Tabel 1. di atas ditunjukkan bahwa jumlah data adalah sebanyak 87 responden. Variabel persepsi kegunaan memiliki nilai minimum 18 dan maksimum 25 dengan rata-rata 23.31 dan standar deviasi 1.687. Sedangkan persepsi kemudahan memiliki nilai minimum 6 dan maksimum 10 dengan rata-rata 9.02 dan standar deviasi 1.267. Variabel minat penggunaan *mobile banking* memiliki nilai minimum 9 dan nilai maksimum 20, rata-rata 16.24 serta standar deviasi 2.556.

#### B. Uji Inferensial

##### 1. Uji Instrumen

Uji Instrumen dilakukan untuk menguji validitas dan realibilitas dari instrumen penelitian. Untuk melakukan uji tersebut, penulis menggunakan SPSS 21 yang menunjukkan hasil pengujian sebagai berikut.

##### a. Uji Validitas Instrumen

Hasil uji validitas ditunjukkan dari validnya alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 2. berikut ini.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Persepsi Kegunaan (X <sub>1</sub> )	Item 1	0.239	0.213	Valid
	Item 2	0.594	0.213	Valid
	Item 3	0.673	0.213	Valid
	Item 4	0.449	0.213	Valid
	Item 5	0.558	0.213	Valid
Persepsi Kemudahan (X <sub>2</sub> )	Item 1	0.803	0.213	Valid
	Item 2	0.790	0.213	Valid
Minat Penggunaan (Y)	Item 1	0.680	0.213	Valid
	Item 2	0.723	0.213	Valid
	Item 3	0.482	0.213	Valid
	Item 4	0.597	0.213	Valid
	Item 5	0.326	0.213	Valid

Berdasarkan Tabel 2. di atas, setiap item pernyataan mempunyai nilai signifikansi yang lebih kecil dari 5% dan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0.213) sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen pernyataan tersebut valid.

##### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang dikategorikan valid. Instrumen terdiri dari 12 butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas menurut Sujarweni (2014) dalam Susilawaty (2020) adalah sebagai berikut.

1. Jika nilai Cronbach's Alpha  $> 0.60$  maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.

2. sementara, jika nilai Cronbach’s Alpha < 0.60 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
.787	12	Reliabel atau konsisten

Berdasarkan Tabel 3. di atas, nilai dari Cronbach’s Alpha pada 12 butir pernyataan dalam instrumen memiliki nilai Cronbach’s Alpha > 0.60 sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap butir pernyataan reliabel atau konsisten.

**2. Uji Asumsi Klasik**

Hasil pengujian terhadap data penelitian terkait dengan segala penyimpangan klasik dijelaskan sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menguji kenormalan dari distribusi data penelitian. Uji Normalitas terhadap data penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov* yaitu dengan membandingkan nilai angka probabilitas atau Asymp. Sig (2-tailed) dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan taraf signifikansi tersebut. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau 5% maka distribusi data adalah tidak normal dan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka distribusi data adalah normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,350. Hal ini menunjukkan bahwa data untuk setiap model yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk hal tersebut, digunakan *Runs Test*. Dasar pengambilan keputusan dalam menentukan ada atau tidaknya autokorelasi menggunakan *Runs Test*, adalah:

1. Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi
2. Sebaliknya, jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

Hasil pengujian menggunakan *Runs Test* diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 yaitu 0.332, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

**3. Uji Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan dalam sebuah penelitian. Oleh karena itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara ilmiah. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan metode analisis regresi linear berganda.

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Suatu model persamaan regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen. Hasil regresi untuk penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.539	3.150		.171	.864
Persepsi Kegunaan (X <sub>1</sub> )	.345	.171	.228	2.023	.046
Persepsi Kemudahan (X <sub>2</sub> )	.848	.227	.420	3.733	.000

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan *mobile banking*

Berdasarkan Tabel 4. di atas nilai konstan (a) adalah 0.539, sedangkan nilai Persepsi Kegunaan (b<sub>2</sub>) adalah 0.345 dan nilai dari Persepsi Kemudahan (b<sub>2</sub>) adalah 0.848 sehingga persamaan regresinya dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 0.539 + 0.345X_1 + 0.848X_2$$

Di mana:

- 0.539 = bilangan konstanta yang berarti apabila variabel independen yaitu Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan sama dengan nol, maka besarnya variabel dependen adalah 0.539.
- 0.345X<sub>1</sub> = besarnya koefisien regresi variabel independen pertama yakni Persepsi Kegunaan yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel Persepsi Kegunaan sebesar 1 poin, maka Minat Penggunaan *mobile banking* akan meningkat sebesar 0.345 dan koefisien regresi tersebut bernilai positif.
- 0.848X<sub>2</sub> = besarnya koefisien regresi variabel independen ke dua yakni Persepsi Kemudahan yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel Persepsi Kemudahan sebesar 1 poin, maka Minat Penggunaan *mobile banking* akan meningkat sebesar 0.848 dan koefisien regresi tersebut bernilai positif.

Hasil regresi linear berganda di atas menunjukkan bahwa variabel independen Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan berpengaruh terhadap variabel dependen, yakni Minat Penggunaan *mobile banking*. Setiap peningkatan yang terjadi pada variabel independen tersebut akan diikuti dengan peningkatan variabel dependennya.

b. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Hasil dari uji t dapat dilihat pada Tabel 4. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel dengan tingkat kesalahan 5 %. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan variabel tersebut secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil uji t, nilai thitung untuk variabel X<sub>1</sub> sebesar 2.023, sedangkan untuk variabel X<sub>2</sub> adalah 3.733. Sementara itu nilai pada tabel distribusi 5% sebesar 1.988, maka untuk variabel X<sub>1</sub>  $t_{hitung} (2.023) > t_{tabel} (1.988)$ . Sedangkan untuk variabel X<sub>2</sub>  $t_{hitung} (3.733) > t_{tabel} (1.988)$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan (X<sub>1</sub>) dan persepsi kegunaan (X<sub>2</sub>) berpengaruh secara parsial terhadap minat penggunaan *mobile banking*.

c. Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.590 <sup>a</sup>	.348	.332	2.089

a. Predictors: (Constant), Persepsi Kemudahan (X<sub>2</sub>), Persepsi Kegunaan (X<sub>1</sub>)

Tabel 5. di atas menunjukkan nilai R<sub>hitung</sub> adalah 0.590. Nilai ini menunjukkan hubungan positif antara persepsi kemudahan (X<sub>1</sub>) dan persepsi kegunaan (X<sub>2</sub>) dengan minat penggunaan *mobile banking*. Dari output tersebut juga ditunjukkan bahwa koefisin determinasi (R square) adalah 0.348 yang artinya pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi kegunaan terhadap minat penggunaan *mobile banking* adalah sebesar 34.8 % dan 65.2% minat penggunaan *mobile banking* dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari penelitian ini.

d. Uji F

Untuk model regresi linear berganda, uji F dibutuhkan untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen secara simultan. Hasil uji F ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Hasil Uji F ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	195.432	2	97.716	22.396	.000 <sup>b</sup>
	Residual	366.500	84	4.363		
	Total	561.931	86			

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan *mobile banking*

b. Predictors: (Constant), Persepsi Kemudahan (X<sub>2</sub>), Persepsi Kegunaan (X<sub>1</sub>)

Berdasarkan Tabel 6. di atas hasil uji F untuk variabel Persepsi Kegunaan ( $X_1$ ) dan Persepsi Kemudahan ( $X_2$ ) diperoleh hasil  $F_{hitung}$  sebesar 22.396 dengan signifikansi sebesar 0.000. Nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka dengan demikian  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan terhadap Minat Penggunaan *Mobile Banking*.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan berpengaruh terhadap Minat Penggunaan *Mobile Banking* oleh Masyarakat Selama Masa Pandemi *Covid-19*.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adila, Mariatul. 2017. Pengaruh Layanan *Mobile Banking* terhadap Kepuasan dan Loyalitas Nasabah (Studi pada PT Bank BRI Syariah KC Margonda (Depok). *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- [2] Al Faqir, Anisyah. 2021. *OJK Catat Transaksi Digital Meningkat di Masa Pandemi*. <https://www.merdeka.com/uang/ojk-catat-transaksi-digital-meningkat-di-masa-pandemi.html> diakses tanggal 18 Februari 2021.
- [3] AM, M. Iqbal. 2020. *Mesin ATM Kian Ditinggalkan*. <https://mediaindonesia.com/ekonomi/352564/mesin-atm-kian-ditinggalkan> diakses tanggal 24 Februari 2021.
- [4] Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [5] Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. 1989. User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models. *Management Science*, 35(8), 982–1003.
- [6] Istiyana, Andi Nurul. 2017. Keberterimaan Pengguna (Mahasiswa) terhadap Sistem Informasi Akademik SIMAK-POLIUPG. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian (SNP2M)* (pp.68-73). Politeknik Negeri Ujung Pandang.
- [7] Kurniawati, Hanif Astika, dkk. 2017. Analisis Minat Penggunaan *Mobile banking* dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang Telah Dimodifikasi. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, Volume IV (1) : 24-29.
- [8] Morissan. 2019. Riset Kualitatif. Prenada Media. Jakarta.
- [9] Nurhayati-Wolf, Hanadiyan. 2021. *Smartphone penetration as share of population in Indonesia 2015-2025*. <https://www.statista.com/statistics/321485/smartphone-user-penetration-in-indonesia/> diakses tanggal 20 Februari 2021.
- [10] Siregar, S. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Kencana. Jakarta.
- [11] Susilawaty, Eka Astra. 2020. Pengaruh Informasi Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian (SNP2M)* (pp.224-229). Politeknik Negeri Ujung Pandang.
- [12] Yuliansyah, Yogi. 2017. Analisis Pengaruh Layanan *Mobile Banking* terhadap Kepuasan Nasabah pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Kaliurang Yogyakarta. *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- [13] Yusmaina, Iin. 2020. Efektivitas dan Risiko Penggunaan *Mobile Banking* Terhadap Kepuasan Mahasiswa dalam Bertransaksi di Bank Syariah Mandiri (BSM). *Skripsi*. UIN Raden Intan. Lampung.

#### 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktur Politeknik Negeri Ujung Pandang dan Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P3M) atas dukungan dana yang diberikan.